Volume 8 Nomor 11, November 2025
ISSN: 27342488

PERENCANAAN DAN PENELITIAN

Meisya Andini[1], Dwi Anggun Rahmawati[2], Aviva Aulia[3], Syarnubi[4]
Email: meisyaandini91@gmail.com[1], dwianggunrahmawati800@gmail.com[2], avivaaulia2024@icloud.com[3], syarnubi@radenfatah.ac.id[4]
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Perencanaan penelitian merupakan langkah penting dalam memastikan penelitian berjalan sistematis dan menghasilkan data yang valid serta temuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini membahas pengertian, komponen, jenis, dan teknik perencanaan penelitian serta pentingnya identifikasi masalah sebagai dasar keberhasilan penelitian. Metode penelitian yang digunakan meliputi teknik sampling, pengumpulan data, validasi instrumen, serta analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan identifikasi masalah yang jelas sangat membantu dalam mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik.

Kata Kunci: Perencanaan Penelitian, Teknik Penelitian, Identifikasi Masalah, Validasi Instrumen, Analisis Data.

ABSTRACT

Research planning is an important step in ensuring that research runs systematically and produces valid data and findings that can be accounted for. This research discusses the meaning, components, types, and techniques of research planning as well as the importance of problem identification as the basis for research success. The research methods used include sampling techniques, data collection, instrument validation, and quantitative and qualitative data analysis. The results show that careful planning and clear problem identification are very helpful in achieving research goals effectively and efficiently. Thus, research can make a significant contribution to the development of science and practice.

Keywords: *Research Planning, Research Techniques, Problem Identification, Instrument Validation, Data Analysis.*

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah sistematis yang bertujuan mencari solusi atau jawaban atas masalah tertentu, namun tanpa perencanaan matang, prosesnya dapat menjadi tidak terarah, boros waktu, biaya, dan tenaga, serta menghasilkan data yang tidak valid. Perencanaan penelitian meliputi langkah awal seperti penentuan topik, rumusan masalah, tujuan, pemilihan metode, hingga strategi pengumpulan dan analisis data, sehingga menjadi pedoman utama bagi peneliti untuk menjaga fokus dan efisiensi. Di era pendidikan modern, perencanaan yang baik semakin krusial untuk menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Komponen perencanaan penelitian mencakup halaman judul, pengantar, pendahuluan dengan latar belakang serta rumusan masalah, kajian pustaka, metodologi, jadwal, dan estimasi biaya, yang semuanya disusun secara logis untuk memudahkan pelaksanaan dan evaluasi. Jenis penelitian seperti deskriptif, eksplanasi, dan prediktif memerlukan teknik khusus, sementara identifikasi masalah menjadi fondasi utama yang menentukan relevansi dan urgensi penelitian. Tanpa identifikasi masalah yang jelas dan spesifik, penelitian berisiko kehilangan arah serta gagal memberikan manfaat praktis bagi bidang pendidikan.

Penelitian ini bertujuan menguraikan pengertian perencanaan penelitian, komponen-komponennya, jenis serta tekniknya, dan cara mengidentifikasi masalah secara efektif. Dengan demikian, diharapkan peneliti pemula, khususnya di Program Studi Pendidikan Agama Islam, dapat menerapkan perencanaan yang sistematis untuk menghasilkan studi yang berkualitas. Hasil pembahasan ini juga memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi pengembangan metodologi penelitian di institusi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pengertian, komponen, jenis, teknik perencanaan penelitian, serta proses identifikasi masalah dalam konteks pendidikan agama Islam. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan sifat materi yang bersifat eksploratif dan tidak memerlukan manipulasi variabel, melainkan pemahaman mendalam terhadap fenomena perencanaan penelitian sebagaimana adanya. Sumber data primer berasal dari kajian literatur dokumen terkait, sementara data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan referensi metodologi penelitian PAI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka (library research) dengan menganalisis berbagai sumber teori dari ahli seperti Sugiyono, Margono, dan Sukardi mengenai perencanaan penelitian. Teknik sampling bersifat purposive sampling, yaitu memilih literatur relevan yang mewakili topik utama seperti komponen perencanaan (judul, pengantar, metodologi), jenis penelitian (deskriptif, eksplanasi, prediktif), dan teknik (sampling, pengumpulan data, validasi instrumen). Validasi data dicapai melalui triangulasi sumber untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas informasi yang dikumpulkan. Analisis data menggunakan teknik analisis konten kualitatif dengan langkah coding tematik, kategorisasi, dan interpretasi untuk menjawab rumusan masalah. Data diorganisasi berdasarkan tema utama seperti pengertian perencanaan, komponen, jenis, teknik, dan identifikasi masalah, kemudian disintesis menjadi narasi koheren. Proses ini dilakukan secara iteratif untuk menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan relevan dengan tujuan penelitian di bidang pendidikan agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan penelitian didefinisikan sebagai proses sistematis menyiapkan langkah-langkah penelitian mulai dari pemilihan masalah hingga analisis data, sebagaimana dikemukakan Sugiyono yang menekankan pemilihan masalah, metode, instrumen, dan teknik

analisis. Margono menambahkan bahwa perencanaan berfungsi sebagai alur kegiatan untuk memecahkan masalah secara matang, sementara Soegeng menyoroti aspek struktural, ekonomis, dan sesuai tujuan untuk data akurat. Kriteria perencanaan mencakup kelengkapan kegiatan, sistematis logis, serta prediksi hasil efektif dan efisien. Komponen perencanaan penelitian meliputi halaman judul yang menyajikan masalah secara singkat dan jelas, pengantar untuk ucapan terima kasih dan prinsip peneliti, serta pendahuluan dengan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat. Kajian pustaka menyediakan kerangka berpikir dan hipotesis, metodologi memaparkan prosedur pengumpulan data, jadwal menargetkan waktu penyelesaian, serta estimasi biaya menyesuaikan lokasi dan durasi. Setiap komponen disusun sistematis untuk memudahkan pelaksanaan dan evaluasi.

Jenis perencanaan penelitian terdiri dari deskriptif yang menggambarkan fenomena apa adanya tanpa manipulasi, eksplanasi yang menjelaskan hubungan kausal antarvariabel, serta prediktif yang memperkirakan masa depan berdasarkan tren saat ini atau masa lalu. Penelitian deskriptif fokus pada karakteristik populasi secara faktual, eksplanasi mengungkap sebab-akibat, sedangkan prediktif berguna untuk proyeksi seperti perkembangan penduduk. Pemilihan jenis disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik perencanaan pertama adalah sampling dengan probability (simple random, stratified, cluster) untuk representasi populasi setara, dan non-probability (purposive, quota) berdasarkan pertimbangan spesifik. Sampling yang representatif meningkatkan validitas eksternal, seperti stratified random pada penelitian pembelajaran proyek di sekolah dasar untuk kelompok beragam. Pemilihan teknik mempertimbangkan tujuan, populasi, waktu, dan sumber daya.

Pengumpulan data mencakup observasi partisipatif/non-partisipatif untuk pengamatan langsung, wawancara terstruktur/semi-terstruktur untuk informasi mendalam, serta kuesioner untuk data massal efisien. Kombinasi teknik seperti kuesioner dan wawancara efektif mengukur motivasi belajar siswa. Perencanaan pengumpulan data memastikan instrumen sesuai metode dan lokasi optimal. Validasi instrumen meliputi validitas isi untuk cakupan aspek relevan, konstruk untuk pengukuran tepat, kriteria untuk perbandingan standar, serta reliabilitas untuk konsistensi pengukuran. Pilot test dan Cronbach’s Alpha digunakan untuk perbaikan instrumen sebelum penerapan penuh. Validasi sistematis menjamin data akurat pada penelitian efektivitas metode pembelajaran. Analisis data terbagi kuantitatif dengan statistik deskriptif (rata-rata, median) dan inferensial (uji-t, ANOVA, regresi) untuk hipotesis, serta kualitatif dengan coding, thematic, dan content analysis untuk makna mendalam. Contoh uji-t menguji perbedaan prestasi siswa eksperimen-kontrol, sementara analisis tematik memahami persepsi metode. Software seperti SPSS atau NVivo mendukung proses ini.

Identifikasi masalah penelitian dimulai dari observasi lapangan, kajian literatur untuk gap, diskusi stakeholder, dan analisis data awal, dengan kriteria jelas, spesifik, relevan, terukur, dan signifikan. Sumber masalah di pendidikan mencakup data akademik, pengamatan kelas, wawancara, serta literatur. Identifikasi tepat menentukan desain, metode, dan kontribusi penelitian secara teoritis-praktis.

KESIMPULAN

Perencanaan penelitian merupakan proses sistematis yang krusial untuk menjamin penelitian berjalan terarah, efektif, dan efisien, dengan komponen lengkap mulai dari halaman judul hingga estimasi biaya yang disusun logis agar data valid serta hasil dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Jenis penelitian seperti deskriptif, eksplanasi, dan prediktif beserta tekniknya yakni, teknik sampling probability-non-probability, pengumpulan data (observasi,wawancara,kuesioner), validasi instrumen, serta analisis kuantitatif dan kualitatif. Harus disesuaikan dengan tujuan untuk representasi populasi akurat dan temuan

bermakna. Identifikasi masalah sebagai fondasi awal memerlukan observasi, kajian literatur, dan diskusi stakeholder agar masalah jelas, spesifik, relevan, serta signifikan bagi pengembangan ilmu pendidikan agama Islam.

Temuan ini menegaskan bahwa perencanaan matang mencegah pemborosan sumber daya dan meningkatkan kontribusi teoritis-praktis penelitian PAI, khususnya bagi peneliti pemula di perguruan tinggi Islam. Implementasi perencanaan yang berbasis nilai Islami seperti Tauhid dapat menghasilkan generasi berkarakter unggul menghadapi tantangan globalisasi, dengan rekomendasi pengembangan model terintegrasi kurikulum holistik dan metode pembelajaran praktis. Penelitian lanjutan disarankan menguji aplikasi perencanaan ini pada konteks pembelajaran daring atau berbasis teknologi di institusi pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Murtadlo, Zainal Aqib. (2022). A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Ali. (2022). Metode Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara).Al-Mishbah, Quraish Shihab. (2019), Rancangan Penelitian Pendidikan (Jakarta: Lentera Hati).

Amalia. (2021). "The Implementation of Learning Media Based on ICT," Jurnal Silogisme. Vol 3, no. 3.

Azwar, Syukri. (2019). Materi Pendidikan Agama Islam, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia).

Bhidju, Hariyanto. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi (Malang:CV. Multimedia Edukasi).

Bramastia, Fatimah, Hikmah. (2022). "Literatur Review Pengembangan MediaPembelajaran Sains," Jurnal Inkuiri. Vol. 11, no. 1.

Bungin. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi Penelitian Sosial dan Humaniora. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Cecep, Kustandi. (2021). "Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran," Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 10, no. 2.

Drajat. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Angsara.

Hamalik, Oemar. (2014). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Indriastuti, Faizah. (2020). "Peran Media Audio Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Melalui Pembelajaran Tema Terpadu Disekolah Dasar," Jurnal Kwangsan. Vol. 2, no. 2.

Lestari, Ceni Amalia. (2025). "Peran Bahan Ajar, Media Dan Sumber Belajar". Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 7, no. 1.

Lestari, Lestiyani Dewi. (2021). "Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pelajaran Matematika," Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif.Vol. 4, No. 4.

Lufri. (2020). Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, MetodePembelajaran. Purwokerto: CV IRDH.

Marlina, Serli. (2024). Studi Sosial Anak Usia Dini Di Era Teknologi. Jakarta: KENCANA.

Marzuki. (2015). Pendidikan Karakter Islam. Jakarta: AMZAH.

Moleong. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, Harun. (2016), Harun Nasution. Penelitian Rasional. Jakarta: Mizan.

Nazir. (2016). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Novita, Eko. (2023). Eko Purnomo, Novita Loka, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era Society 5.0", SYMFONIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 3 No. 1.

Nurmajidah. (2024). "METODE PEMBELAJARAN PAI PADA KURIKULUM MERDEKA DI SD", ANALYSIS: Jurnal Of Educatio. Vol. 2 No. 2.

Rofi, Muhammad. (2014). 'Konsep Penelitian Ilmiah', Jurnal Sains Ilmu.

Saputri, Aini. (2019). Perencanaan Jurnal. Jakarta timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Sugiyono. (2020). "Sampling dalam Penelitian: Panduan Praktis." Jurnal Ilmiah Metodologi Penelitian.

Yusuf, Bachtiar. (2021). Understanding Syirkah Jilid 1 BBR Institute. Bandung: Bersama Bebas Riba Institute.

Zakiah, Setiawan. (2022). “KONSEP METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM”, At-Ta’lim Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam. Vol. 4. No. 2.